

PERANCANGAN WEBSITE MANAJEMEN INTERNAL ORGANISASI MENGUNAKAN METODOLOGI AGILE: STUDI KASUS RAYON FTKD PMII UNIVERSITAS NUSA PUTRA

Muhamad Ezra Haikal Purboyo¹⁾, Somantri²⁾

^{1,2} Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

Corresponding Author: muhamad.ezra_ti23@nusaputra.ac.id

Article Info

Article history:

Received: Jun 25, 2026

Revised: Jul 09, 2026

Accepted: Jul 13, 2026

Published: Jul 22, 2026

Keywords:

Website Manajemen Internal
Agile
Laravel
Sistem Informasi
PMII Universitas Nusa Putra

ABSTRACT

Perkembangan teknologi informasi mendorong organisasi untuk memanfaatkan sistem berbasis web dalam mendukung pengelolaan administrasi dan penyebaran informasi secara lebih efektif. PMII Universitas Nusa Putra masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data anggota, agenda kegiatan, dokumentasi, serta komunikasi internal yang sebagian besar dilakukan secara manual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan website manajemen internal organisasi menggunakan metodologi Agile. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur, sedangkan proses pengembangan sistem meliputi tahapan Requirements, Design, Development, Testing, Deployment, dan Review. Website dibangun menggunakan framework Laravel dengan dukungan HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL sebagai basis data. Hasil penelitian berupa website manajemen internal yang menyediakan halaman publik berupa Beranda dan Struktur Pengurus, serta fitur yang dapat diakses oleh pengguna setelah login, meliputi Dashboard, Data Anggota, Agenda Kegiatan, Pengumuman, Dokumentasi, dan Forum Diskusi. Pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diimplementasikan telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan sistem. Dengan demikian, website yang dikembangkan mampu mendukung pengelolaan administrasi, penyampaian informasi, dan koordinasi kegiatan organisasi secara lebih terstruktur, serta diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan sistem yang lebih komprehensif dalam mendukung digitalisasi manajemen internal PMII Universitas Nusa Putra.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara organisasi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Berbagai organisasi, baik di lingkungan pemerintahan, pendidikan, maupun organisasi kemahasiswaan, dituntut untuk mampu mengelola informasi secara efektif, cepat, dan terintegrasi. Digitalisasi menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efisiensi administrasi, komunikasi, serta pengambilan keputusan [1]. Namun demikian, masih banyak organisasi yang mengelola data, dokumen, dan informasi secara manual atau menggunakan berbagai platform yang terpisah sehingga menyebabkan informasi sulit terdokumentasi, koordinasi kurang efektif, dan proses administrasi menjadi tidak efisien. [2][3][4] Seiring dengan perkembangan tersebut, teknologi berbasis web menjadi salah satu solusi yang banyak

diterapkan dalam pengembangan sistem informasi organisasi. Website tidak hanya berfungsi sebagai media publikasi informasi, tetapi juga berkembang menjadi platform yang mampu mengintegrasikan berbagai aktivitas organisasi, seperti pengelolaan data anggota, administrasi, dokumentasi, komunikasi, serta monitoring program kerja. Dengan dukungan teknologi pengembangan web modern, seperti framework berbasis PHP, basis data relasional, dan antarmuka yang responsif, sebuah website dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat sehingga mampu meningkatkan produktivitas pengguna dalam menjalankan aktivitas organisasi. [5][6]

Dalam konteks organisasi kemahasiswaan, Rayon FTKD Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Universitas Nusa Putra merupakan organisasi yang memiliki berbagai kegiatan, mulai dari kaderisasi, rapat pengurus, penyusunan program kerja,

administrasi surat-menyurat, pengelolaan data anggota, hingga pelaksanaan kegiatan akademik dan sosial. Seluruh aktivitas tersebut menghasilkan berbagai dokumen dan informasi yang perlu dikelola secara sistematis. Akan tetapi, pengelolaan informasi di lingkungan Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra masih didominasi oleh penggunaan aplikasi pesan instan, media penyimpanan daring, dan dokumen yang tersebar pada berbagai perangkat pengurus. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian arsip menjadi kurang efisien, koordinasi antarbidang belum optimal, serta informasi kegiatan berpotensi tidak tersampaikan secara merata kepada seluruh anggota.[7][8][9]

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan efektivitas manajemen internal organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi. Ketersediaan sistem yang mampu mengintegrasikan pengelolaan anggota, administrasi, dokumentasi, agenda kegiatan, serta komunikasi internal menjadi kebutuhan yang semakin mendesak. Tanpa adanya sistem yang terpusat, organisasi akan mengalami kesulitan dalam menjaga kontinuitas data, melakukan monitoring terhadap pelaksanaan program kerja, serta mempertahankan kualitas pelayanan informasi kepada seluruh anggota. Oleh karena itu, pengembangan website manajemen internal menjadi langkah strategis dalam mendukung tata kelola organisasi yang lebih efektif, transparan, dan terdokumentasi.[10][11][12]

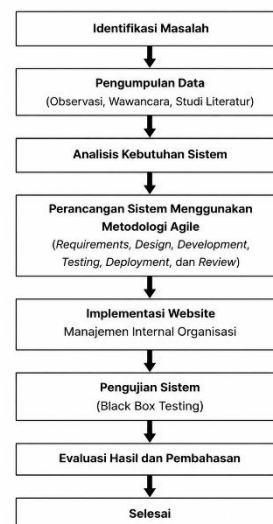
Oleh karena itu, salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah merancang website manajemen internal organisasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi dan koordinasi dalam satu platform. Website ini dirancang untuk menyediakan fitur manajemen anggota, pengelolaan kepengurusan, program kerja, agenda kegiatan, arsip dokumen, surat organisasi, forum diskusi, pengumuman, serta pengelolaan hak akses berdasarkan peran pengguna. Dengan adanya sistem tersebut, seluruh informasi organisasi dapat terdokumentasi secara terpusat, mudah diakses oleh pengurus maupun anggota sesuai kewenangannya, serta mampu meningkatkan efektivitas koordinasi dan efisiensi proses administrasi organisasi.[13][14]

Dalam proses pengembangannya, penelitian ini menerapkan metodologi Agile sebagai metode pengembangan perangkat lunak. Agile dipilih karena memiliki karakteristik yang adaptif terhadap perubahan kebutuhan pengguna, mengutamakan komunikasi intensif dengan pemangku kepentingan, serta menghasilkan perangkat lunak melalui proses iteratif dan inkremental. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui beberapa sprint sehingga setiap fitur dapat dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan masukan dari pengguna. Dengan demikian, sistem yang dihasilkan diharapkan lebih sesuai dengan kebutuhan nyata organisasi dan memiliki tingkat keberterimaan yang lebih tinggi

dibandingkan pendekatan pengembangan yang bersifat linear.[15][16] Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang website manajemen internal organisasi menggunakan metodologi Agile dengan studi kasus pada Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra. Metodologi Agile merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan proses pengembangan secara bertahap (iteratif), kolaborasi yang intensif dengan pengguna, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan selama proses pengembangan. Penerapan metodologi Agile pada penelitian ini dilakukan melalui tahapan Requirements, Design, Development, Testing, Deployment, dan Review, sehingga setiap tahapan dapat dievaluasi dan disempurnakan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan organisasi.[17] Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan sistem yang lebih fleksibel, mudah dikembangkan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terbangunnya sebuah website yang mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, mempercepat penyampaian informasi, mempermudah pengelolaan dokumen organisasi, serta memperkuat koordinasi antar pengurus dan anggota. Selain memberikan manfaat praktis bagi Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi organisasi kemahasiswaan lainnya dalam mengembangkan sistem informasi manajemen internal yang terintegrasi dan berkelanjutan.[18][19][20]

2. METODE

Metode yang digunakan dalam riset ini terdiri atas beberapa tahapan yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan website manajemen internal organisasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi sistem.



Gambar 1. Alur Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas manajemen internal di Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra. Melalui metode ini, peneliti memperoleh gambaran mengenai proses administrasi, pengelolaan data anggota, penyampaian informasi, pengarsipan dokumen, serta koordinasi kegiatan yang sedang berjalan [21]. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar proses manajemen organisasi masih dilakukan secara manual atau menggunakan media komunikasi yang belum terintegrasi, sehingga berpotensi menyebabkan keterlambatan penyampaian informasi, kesulitan dalam pengelolaan arsip, serta kurang optimalnya koordinasi antar pengurus dan anggota. Data yang diperoleh melalui observasi menjadi dasar dalam menentukan kebutuhan sistem dan merancang fitur-fitur yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan pengurus Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra sebagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan organisasi [22]. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai proses manajemen internal yang sedang berjalan, kendala yang dihadapi, kebutuhan pengguna, serta harapan terhadap website yang akan dikembangkan. Informasi yang diperoleh dari wawancara digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan fungsional maupun nonfungsional sistem sehingga website yang dirancang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada narasumber dalam proses wawancara adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengelolaan administrasi organisasi Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra yang saat ini berjalan?
2. Media apa yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada seluruh anggota organisasi?
3. Apa saja kendala yang sering dihadapi dalam pengelolaan data anggota dan kepengurusan?
4. Bagaimana proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen organisasi selama ini?
5. Apakah pernah terjadi kesulitan dalam mencari dokumen atau informasi kegiatan yang telah dilaksanakan?
6. Bagaimana proses penyampaian agenda kegiatan kepada anggota organisasi?
7. Siapa saja yang nantinya akan menggunakan website tersebut dan apa hak akses yang dibutuhkan masing-masing pengguna?
8. Apa manfaat yang diharapkan setelah website manajemen internal organisasi diterapkan?

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa organisasi membutuhkan sebuah website yang mampu mengintegrasikan pengelolaan data anggota, penyampaian informasi, agenda kegiatan, pengarsipan dokumen, serta media komunikasi internal dalam satu platform. Informasi tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dalam proses analisis kebutuhan sistem dan pengembangan website menggunakan metodologi Agile.

3. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai sumber referensi, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian [23]. Metode ini bertujuan untuk memperoleh landasan teori serta memahami konsep-konsep yang mendukung perancangan website manajemen internal organisasi menggunakan metodologi Agile.

Melalui studi literatur, peneliti memperoleh informasi mengenai konsep website, sistem informasi, HTML, metodologi Agile, serta hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam proses analisis kebutuhan, perancangan, dan pengembangan website manajemen internal Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi Agile. Agile merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara iteratif dan inkremental, sehingga setiap tahapan pengembangan dapat dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan kebutuhan pengguna [24]. Dengan pendekatan ini, proses pengembangan sistem menjadi lebih fleksibel terhadap perubahan serta mampu menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.



Gambar 2. Metode Perancangan Sistem

1. Requirements

Tahap requirements merupakan proses identifikasi kebutuhan sistem melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi literatur. Informasi yang diperoleh digunakan untuk menganalisis kebutuhan fungsional dan nonfungsional website manajemen internal Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra.

Table 1. Kebutuhan Fungsional	
Fitur	Deskripsi
Login	Pengguna dapat masuk ke dalam sistem menggunakan akun.
Dashboard	Menampilkan ringkasan informasi organisasi.
Data Anggota	Menampilkan informasi anggota PMII Rayon FTKD.
Kepengurusan	Menampilkan struktur kepengurusan organisasi.
Agenda Kegiatan	Menampilkan jadwal kegiatan organisasi.
Pengumuman	Menampilkan informasi terbaru organisasi.
Dokumentasi	Menampilkan arsip foto dan dokumen kegiatan.
Pembelajaran	Media pembelajaran antar anggota.

Table 2. Kebutuhan Nonfungsional	
Aspek	Kebutuhan
Usability	Website mudah digunakan oleh pengurus dan anggota.
Performance	Halaman website dapat diakses dengan cepat.
Responsive	Tampilan dapat berjalan pada desktop maupun smartphone.
Security	Halaman admin hanya dapat diakses melalui login.
Compatibility	Website dapat dijalankan pada browser modern seperti Chrome dan Edge.

2. Design

Tahap Design merupakan proses perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini dirancang struktur sistem, alur penggunaan, serta tampilan antarmuka website yang akan dikembangkan. Perancangan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fungsi setiap halaman sehingga proses pengembangan dapat dilakukan secara terarah dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

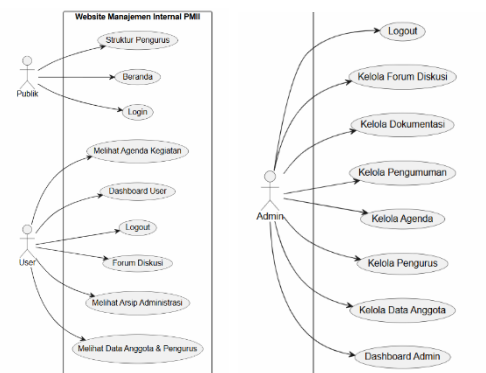
Dalam penelitian ini, proses perancangan meliputi pemodelan sistem menggunakan Use Case Diagram, Activity Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), serta perancangan antarmuka (User Interface) untuk setiap halaman website.

A. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan website manajemen internal PMII Universitas Nusa Putra. Pada sistem ini terdapat tiga aktor, yaitu Publik, User, dan Admin [25]. Aktor Publik dapat mengakses halaman Beranda, melihat Struktur Pengurus, serta melakukan Login untuk masuk ke dalam sistem. Setelah proses login berhasil, pengguna akan memperoleh hak akses sesuai dengan perannya.

Aktor User memiliki akses ke Dashboard User yang berisi informasi internal organisasi, seperti Agenda Kegiatan, Data Anggota dan Pengurus, Arsip

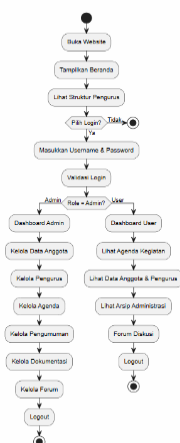
Administrasi, serta Forum Diskusi untuk berinteraksi dengan anggota lainnya. Sementara itu, aktor Admin memiliki hak akses penuh melalui Dashboard Admin untuk mengelola seluruh data pada sistem, meliputi Data Anggota, Data Pengurus, Agenda Kegiatan, Pengumuman, Dokumentasi, dan Forum Diskusi. Selain itu, baik User maupun Admin dapat keluar dari sistem melalui fitur Logout. Pembagian hak akses tersebut bertujuan untuk menjaga keamanan data serta memastikan setiap pengguna hanya dapat mengakses fitur sesuai dengan perannya.



Gambar 3. Use Case Diagram

B. Activity Diagram

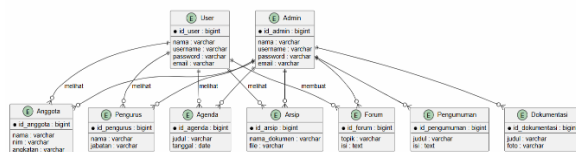
Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas pengguna saat menggunakan website manajemen internal PMII Universitas Nusa Putra. Proses diawali ketika pengunjung membuka website dan sistem menampilkan halaman Beranda. Pada tahap ini, pengunjung dapat melihat Struktur Pengurus atau memilih menu Login untuk mengakses fitur internal. Setelah proses autentikasi berhasil, sistem akan memverifikasi peran pengguna. Apabila pengguna memiliki peran sebagai User, sistem akan menampilkan Dashboard User yang menyediakan informasi internal organisasi, seperti agenda kegiatan, data anggota dan pengurus, arsip administrasi, serta forum diskusi.



Gambar 4. Activity Diagram

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan struktur basis data yang digunakan dalam website manajemen internal PMII Universitas Nusa Putra. Sistem memiliki entitas Users yang menyimpan informasi akun pengguna beserta atribut role sebagai penentu hak akses, yaitu admin atau user. Selain itu terdapat entitas Anggota, Pengurus, Agenda, Pengumuman, Dokumentasi, Forum, dan Arsip Administrasi yang digunakan untuk menyimpan data operasional organisasi. Entitas Users memiliki hubungan dengan setiap entitas tersebut karena pengguna yang memiliki hak akses sesuai dapat melakukan pengelolaan maupun melihat data sesuai perannya. Dengan struktur basis data tersebut, sistem mampu mendukung pengelolaan informasi organisasi secara terpusat, aman, dan sesuai dengan mekanisme pembagian hak akses.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

3. Development

Pada tahap pengembangan berhasil diimplementasikan beberapa halaman utama website yang meliputi halaman Beranda, Profil Organisasi, Kepengurusan, Agenda Kegiatan, Pengumuman, Dokumentasi, dan Login. Seluruh halaman telah berhasil ditampilkan dengan tampilan yang responsif sehingga dapat diakses menggunakan perangkat desktop maupun perangkat bergerak. Namun demikian, implementasi pada penelitian ini masih terbatas pada pengembangan *Front-End* sebagai prototype website. Fitur yang memerlukan proses autentikasi, penyimpanan data, serta integrasi basis data belum diimplementasikan dan menjadi ruang pengembangan pada penelitian selanjutnya.

Tabel 3. Tools

Tools/Teknologi	Fungsi
HTML5	Membangun struktur halaman website.
CSS3	Mengatur tampilan dan tata letak website.
JavaScript	Menambahkan interaksi pada halaman website.
Laravel	Framework PHP untuk pengembangan website.
Laragon	Web server lokal dan lingkungan pengembangan aplikasi.
Visual Studio Code	Editor kode dalam proses pengembangan.
GitHub	Penyimpanan dan pengelolaan source code.
Google Chrome	Pengujian tampilan website.

3. Testing

Tahap Testing merupakan proses pengujian terhadap website yang telah dikembangkan untuk memastikan setiap halaman dan fungsi antarmuka berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Pengujian dilakukan setelah proses pengembangan selesai dengan tujuan mengidentifikasi kesalahan pada tampilan, navigasi, maupun fungsi antarmuka sebelum sistem dievaluasi oleh pengguna. Pada penelitian ini, metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box Testing*. Metode ini berfokus pada pengujian fungsi sistem berdasarkan masukan (input) dan keluaran (output) yang dihasilkan tanpa memperhatikan struktur kode program. Pengujian dilakukan pada setiap fitur yang telah diimplementasikan pada sisi Front-End, seperti navigasi menu, tampilan halaman, serta fungsi tombol yang tersedia pada website [26].

Tabel 4. Hasil Testing

Fitur	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil uji	Status
Beranda	Pengguna mengakses website	Halaman beranda berhasil ditampilkan	Sesuai	Sukses
Struktur Pengurus	Pengguna memilih menu Struktur Pengurus	Halaman struktur pengurus berhasil ditampilkan	Sesuai	Sukses
Login	Pengguna memasukkan username dan password yang valid	Sistem mengarahkan pengguna ke halaman dashboard	Sesuai	Sukses
Login	Pengguna memasukkan username atau password yang tidak valid	Sistem menampilkan pesan kesalahan login	Sesuai	Sukses
Dashboard	User berhasil login	Dashboard berhasil ditampilkan	Sesuai	Sukses
Data Anggota	User menambahkan data anggota	Data anggota berhasil disimpan	Sesuai	Sukses

Data Anggota	User mengubah data anggota	Data anggota berhasil diperbarui	Sesuai	Sukses
Data Anggota	User menghapus data anggota	Data anggota berhasil dihapus	Sesuai	Sukses
Agenda Kegiatan	User menambahkan agenda kegiatan	Data agenda berhasil disimpan ditampilkan	Sesuai	Sukses
Pengumuman	User menambahkan pengumuman	Pengumuman berhasil ditampilkan pada website	Sesuai	Sukses
Dokumentasi	User mengunggah dokumentasi kegiatan	Dokumentasi berhasil disimpan dan ditampilkan	Sesuai	Sukses
Forum Diskusi	User membuat topik diskusi	Topik diskusi berhasil ditampilkan	Sesuai	Sukses
Navigasi Website	User berpindah antar menu	Setiap halaman berhasil ditampilkan sesuai menu yang dipilih	Sesuai	Sukses
Responsive Layout	Website diakses melalui desktop dan perangkat mobile	Tampilan website menyesuaikan ukuran layar dengan baik	Sesuai	Sukses
Logout	User menekan tombol logout	Sistem keluar dari akun dan kembali ke halaman beranda	Sesuai	Sukses

Hasil pengujian menunjukkan bahwa website yang dikembangkan mampu memenuhi kebutuhan manajemen internal Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra. Proses penyampaian informasi, pengelolaan data organisasi, serta komunikasi melalui forum diskusi dapat dilakukan melalui satu platform terintegrasi. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk merancang website manajemen internal berbasis web menggunakan metodologi Agile telah tercapai.

4. Deployment

Tahap Deployment merupakan proses penerapan website yang telah selesai dikembangkan ke lingkungan pengujian agar dapat diakses dan digunakan oleh pengguna. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh fitur yang telah diimplementasikan dapat berjalan dengan baik pada lingkungan yang menyerupai kondisi penggunaan sebenarnya.

Pada penelitian ini, proses deployment dilakukan pada server lokal (localhost) menggunakan Laragon sebagai web server dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Framework Laravel digunakan sebagai kerangka kerja utama dalam menjalankan aplikasi, sedangkan Google Chrome digunakan sebagai media untuk mengakses dan menguji website. Setelah proses deployment selesai, website dapat diakses melalui browser menggunakan alamat <http://localhost> sehingga seluruh fitur, baik pada sisi *Front-End* maupun *Back-End*, dapat diuji sesuai dengan kebutuhan sistem.

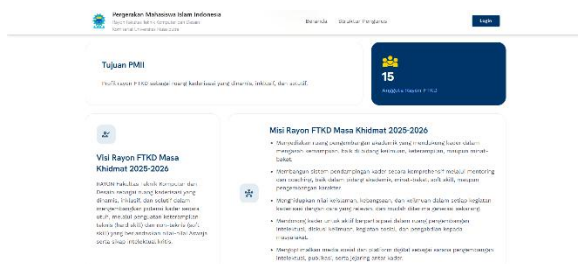
Tabel 5. Tools

No	Komponen	Keterangan
1	Framework	Laravel
2	Bahasa Pemrograman	PHP
3	Database	MySQL
4	Web Server	Laragon
5	Web Browser	Google Chrome
6	Sistem Operasi	Windows 11
7	URL Akses	http://127.0.0.1:8000

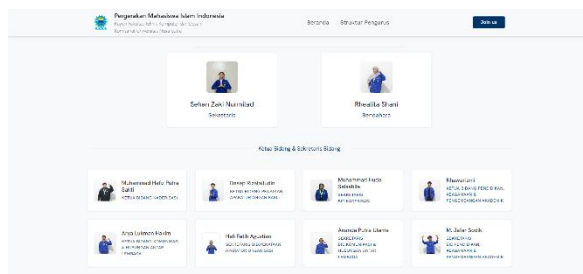
5. Review

Tahap Review merupakan proses evaluasi terhadap website manajemen internal Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan setelah proses Development, Testing, dan Deployment selesai dengan tujuan untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang telah diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk memperoleh masukan sebagai bahan penyempurnaan sistem pada pengembangan berikutnya.

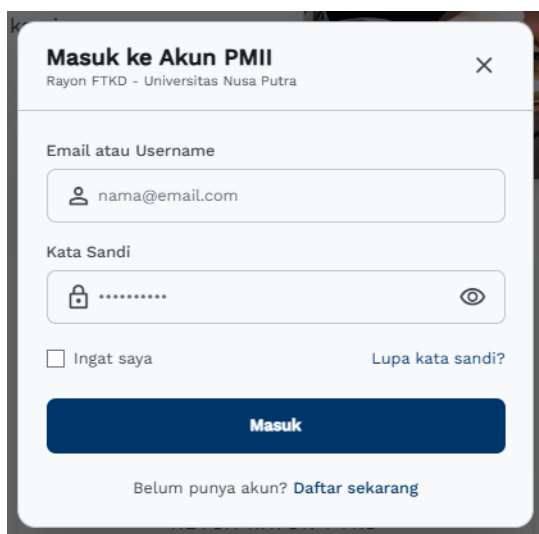
Proses review dilakukan bersama pengurus Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra dengan cara mendemonstrasikan website yang telah dikembangkan. Pengguna kemudian memberikan penilaian terhadap tampilan antarmuka, kemudahan navigasi, serta kesesuaian fitur dengan kebutuhan organisasi. Berdasarkan hasil review, website dinilai telah mampu menyediakan media pengelolaan informasi organisasi yang lebih terstruktur dibandingkan dengan proses sebelumnya yang masih mengandalkan media komunikasi dan penyimpanan data secara terpisah.



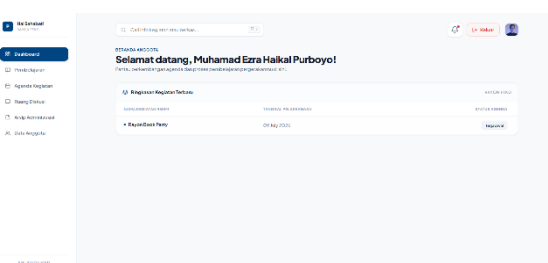
Gambar 6. Beranda Publik



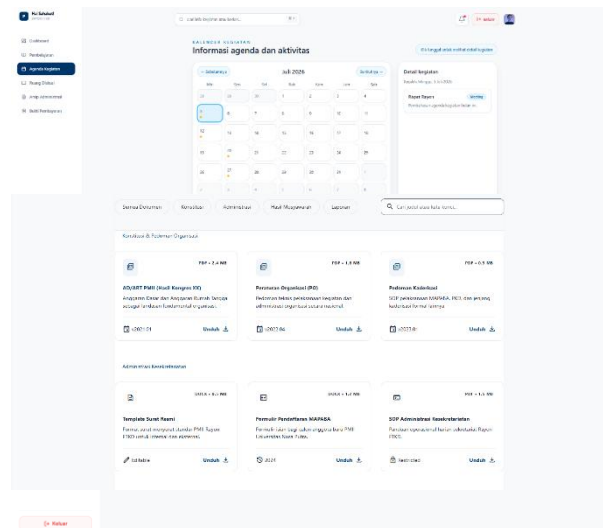
Gambar 7. Struktur Pengurus Publik



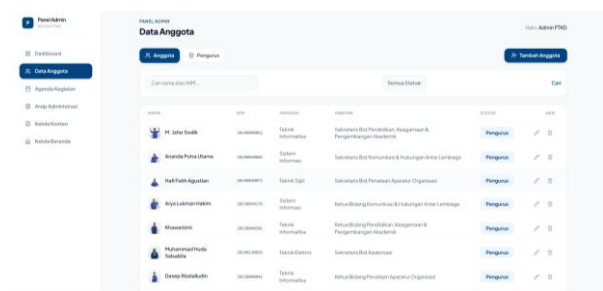
Gambar 8. Halaman Login Users



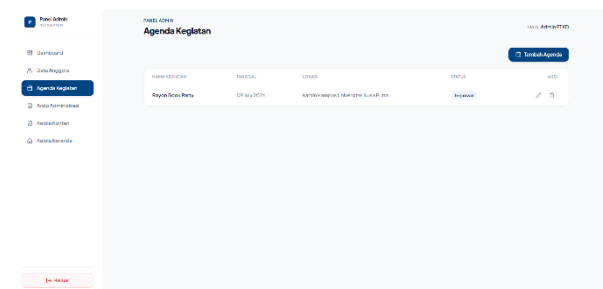
Gambar 9. halaman dashboard Users



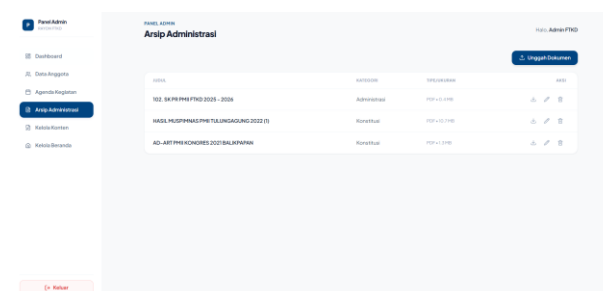
Gambar 12. Halaman Dashboard Admin



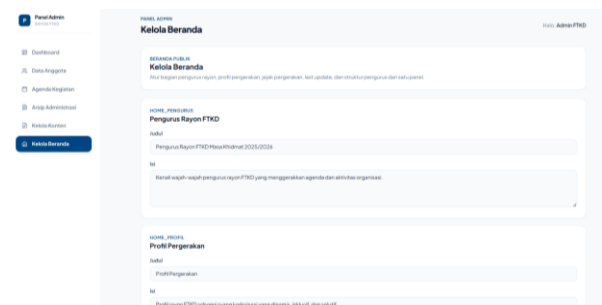
Gambar 13. Halaman Penambahan Anggota dan Pengurus Admin



Gambar 14. Halaman Penambahan Agenda Kegiatan Admin



Gambar 15. Halaman Penambahan Arsip Administrasi Admin



Gambar 16. Halaman Kelola Beranda Admin

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa website manajemen internal organisasi Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan metodologi Agile. Penerapan metodologi Agile memberikan proses pengembangan yang terstruktur melalui tahapan Requirements, Design, Development, Testing, Deployment, dan Review, sehingga setiap tahapan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta memperoleh evaluasi secara berkelanjutan selama proses pengembangan.

Website yang dikembangkan mampu menyediakan berbagai fitur utama yang mendukung aktivitas manajemen internal organisasi, meliputi autentikasi pengguna, pengelolaan data anggota, kepengurusan, agenda kegiatan, pengumuman, dokumentasi, serta forum diskusi. Implementasi sistem menggunakan framework Laravel, dengan dukungan HTML, CSS, JavaScript, PHP, dan MySQL, sehingga menghasilkan website yang memiliki antarmuka yang responsif dan fungsional sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil pengujian menggunakan metode Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur utama yang telah diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Proses login, pengelolaan data, penyampaian informasi, serta navigasi antarhalaman berhasil dijalankan tanpa ditemukan kesalahan fungsional yang mengganggu penggunaan sistem. Dengan demikian, website yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan dasar sebagai media pengelolaan informasi dan administrasi organisasi Rayon FTKD PMII Universitas Nusa Putra.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam penerapan sistem informasi berbasis web untuk mendukung digitalisasi manajemen organisasi mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat peluang pengembangan pada penelitian selanjutnya, seperti penambahan fitur notifikasi, manajemen surat-menyurat, sistem absensi kegiatan, integrasi kalender organisasi, serta optimalisasi keamanan dan pengalaman pengguna agar website dapat dimanfaatkan secara lebih luas dan optimal.

REFERENCES

- [1] Handayani Handayani, Mela Candrika Putriana, Andhara Safa Lirani, Nurisma Kartika Dewi, and Raully Sijabat, "Dampak Teknologi Organisasi terhadap Transformasi Struktur dan Budaya Perusahaan : Sebuah Tinjauan Literatur," *J. Inov. Ekon. Syariah dan Akunt.*, vol. 2, no. 4, pp. 131–140, 2025, doi: 10.61132/jiesa.v2i4.1287.
- [2] S. S. Putri, "INFORMASI ADMINISTRASI BERBASIS WEB PENDAHULUAN Perkembangan teknologi informasi yang pesat dalam dua dekade terakhir telah menciptakan transformasi signifikan dalam berbagai aspek kehidupan , termasuk dalam sistem administrasi organisasi [1]. Penerapan," vol. 10, no. 2, pp. 1177–1190, 2025.
- [3] Y. M. Yustiani, E. Afiatun, H. Hidayat, N. N. Saffanah, and R. Wisudaningrum, "Konsep Sistem Informasi tingkat Rukun Warga di RW06 Kelurahan Pasirluyu, Kecamatan Regol, Kota Bandung," *Infomatek*, vol. 25, no. 2, pp. 87–96, 2023, doi: 10.23969/infomatek.v25i2.11091.
- [4] N. Sevani, R. Wiryasaputra, J. Wijaya, and V. J. Anggelica, "Pemanfaatan Mean Stack Dalam Digitalisasi Administrasi Tugas Akhir Menggunakan Kombinasi Iteratif dan Scrum Model," *J. Ilm. FIFO*, vol. 14, no. 1, p. 13, 2022, doi: 10.22441/fifo.2022.v14i1.002.
- [5] L. Kamaludin and J. Wantoro, "Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Untuk Efisiensi Pengelolaan Buku dan Anggota SMAN Colomadu," *Educatio*, vol. 20, no. 2, pp. 431–442, 2025, doi: 10.29408/edc.v20i2.31463.
- [6] A. Satria, F. Ramadhani, and I. P. Sari, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sekolah Menengah Kejuruan Telkom 2 Medan Menggunakan Codeigniter," *Wahana J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–31, 2023, doi: 10.56211/wahana.v2i1.285.
- [7] Y. Yunita, H. Amalia, N. Maulany, and L. D. Utami, "Rancang Bangun E-Filling Pada PT. TRANS PUTRA EXIMINDO Jakarta," *JAIS - J. Account. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 2, pp. 01–05, 2022, doi: 10.31294/jais.v2i02.1537.
- [8] M. L. Hamzah, M. A. Pabottingi, E. Saputra, A. Anofrizen, and S. Sutoyo, "Rancang Bangun Sistem Informasi Surat Menyurat Berbasis Web Pada PT. Radar Riau," *INTECOMS J. Inf. Technol. Comput. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 9–19, 2021, doi: 10.31539/intecomsv4i1.2221.
- [9] V. Wati *et al.*, "Pendampingan Manajemen Kesekretariatan Organisasi Pemuda Desa Melalui Aplikasi E-Archive," *Madani Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–11, 2025, doi: 10.35970/madani.v7i1.2408.
- [10] S. Komputasi, P. Studi, S. Komputer, U. Pembangunan, and P. Budi, "Framework CodeIgniter dengan Pendekatan MVC untuk Optimalisasi Penyebaran Informasi," vol. 4, no. 2, pp. 1454–1460, 2025.
- [11] P. H. Susilo and M. G. Rohman, "Digitalisasi Sistem Manajemen Mutu Iso Berbasis Aplikasi Web," *Joutica*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.30736/jti.v2i1.31.
- [12] A. R. N. Anggun Novita1, Donny Ardy Kusuma, Lailly Mita Andriana, "(Journal of Community Service)," *GAMBARAN Lev. Akt. Fis. Mhs. DI JAWA TIMUR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 Anggun*, vol. 1, no. 2, pp. 17–25, 2022.
- [13] Amos Charlie Hutaeruk and Andrew Fernando Pakpahan, "Perancangan Sistem Informasi Organisasi Kemahasiswaan Berbasis Web pada Universitas Advent Indonesia Menggunakan Metode Agile Development (Studi Kasus: Universitas Advent Indonesia)," *Cogito Smart J. |*, vol. 7, no. 2, p. 2021, 2021.
- [14] N. Andini, R. Taufiq, D. Y. Priyagodo, and Y. Sugiyani, "Penggunaan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Imunisasi Posyandu," *JIKA (Jurnal Inform.*, vol. 7, no. 4, p. 431, 2023, doi: 10.31000/jika.v7i4.9329.
- [15] M. A. P. Roduk and D. A. N. P. Esanan, "O e u a u p p a

- m p p,” no. November, pp. 131–141, 2024.
- [16] Emmanuel Chibuike Daraojimba, Chinedu Nnamdi Nwasike, Abimbola Oluwatoyin Adegbite, Chinedu Alex Ezeigweneme, and Joachim Osheyor Gidiagba, “Comprehensive Review of Agile Methodologies in Project Management,” *Comput. Sci. IT Res. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 190–218, 2024, doi: 10.51594/csitrj.v5i1.717.
 - [17] Chandra Ramadhan, Mamok Andri Senubekti, and Dien Amalia, “Penerapan Metodologi Agile dalam Pengembangan Perangkat Lunak,” *Router J. Tek. Inform. dan Terap.*, vol. 3, no. 2, pp. 10–15, 2025, doi: 10.62951/router.v3i2.411.
 - [18] S. T. K. Asus and U. N. M. Adura, “2151-Article Text-6726-5-10-20221125,” vol. 16, no. 2, pp. 78–89, 2022.
 - [19] S. Saifulloh, H. Hoiriyah, and B. Bakir, “Sistem Informasi Manajemen Administrasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Berbasis Website,” *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 7, no. 3, pp. 268–275, 2024, doi: 10.47970/siskom-kb.v7i3.684.
 - [20] N. Azizah, E. B. Purnama, Germecca, and N. A. Wardhani, “Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perusahaan ‘Gen-Z’ Menggunakan Metode Agile Berbasis Website,” *Indones. J. Comput. Sci. Res.*, vol. 2, pp. 16–23, 2023.
 - [21] Putri Adinda Pratiwi, Fahima Mashalani, Maulia Hafizhah, Azra Batrisyia Sabrina, Nur Hapsi Harahap, and Deasy Yunita Siregar, “Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL,” *Mutiara J. Penelit. dan Karya Ilm.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–149, 2023, doi: 10.59059/mutiara.v2i1.877.
 - [22] Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. Jurnal Keperawatan Indonesia, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184wawancara>,” *J. Keperawatan Indones.*, vol. 11, no. 1, p. 40, 2016.
 - [23] M. Fahmi Adham, “Analisis Implementasi Sistem Informasi: Studi Literatur Analysis Of Information System Implementation: Literature Review,” *Jtsi*, vol. 5, no. 1, pp. 264–275, 2024.
 - [24] H. Noprisson, “Implementasi Metodologi Agile Software Development pada Proyek Perangkat Lunak,” *Jusibi (Jurnal Sist. Inf. Dan E-Bisnis)*, vol. 5, no. 2, pp. 94–102, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi>
 - [25] M. N. Mornie *et al.*, “Visualisation of User Stories to UML use Case Diagram,” *J. Adv. Res. Appl. Sci. Eng. Technol.*, vol. 63, no. 3, pp. 68–80, 2025, doi: 10.37934/araset.63.3.6880.
 - [26] F. J. Putri *et al.*, “ANALISIS PENERAPAN BLACK BOX TESTING BERBASIS DECISION TABLE,” vol. 10, no. 1, pp. 585–591, 2026.